

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENANAMAN 1000 POHON DI TAMAN PURBAKALA
KERAJAAN SRIWIJAYA (TPKS) PALEMBANG**



Oleh:

Ketua Pelaksana : Eka Yulianti, S.E., M.Si (NIDN: 0723047301)

Anggota : Dian Ratnasari Yahya, S.M., M.SM (NIDN: 0703069201)

KERJASAMA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA**

DENGAN

FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE 10 DI PALEMBANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Penanaman 1000 Pohon Di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) Palembang
2. Pelaksana
Ketua : Eka Yuliati, S.E., M.Si
Anggota : Dian Ratnasari Yahya, S.M., M.SM
3. Lokasi : Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) Palembang
Jalan Karang anyar, Gandus, Kota Palembang
4. Pelaksanaan : 8 November 2018
5. Biaya : Rp 3.000.000 (Lima Juta Rupiah)
6. Sumber Dana : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Surabaya, 8 November 2018

Mengetahui
Kepala LP2M,

Ketua Pelaksana
Pengabdian kepada Masyarakat

Prof. Ir. Hening Widi-Oetomo, PhD.

Eka Yuliati, S.E., M.Si

Menyetujui
Ketua STIESIA Surabaya,

Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

KATA PENGANTAR

Mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk melaksanakan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat ini dengan diberi nama "Penanaman 1000 Pohon Di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) Palembang".

Pengabdian ini dapat berjalan lancar karena adanya dukungan dari beberapa pihak. Kami juga mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan dukungan.
3. Ketua Forum Manajemen Indonesia (FMI) yang telah mengadakan acara tersebut.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Pemerintah Palembang untuk selalu menggalakan penanaman agar lingkungan sekitar menjadi sejuk dan terhindar dari polusi.

Surabaya, 8 Nopember 2018

Ketua



Eka Yulianti, S.E., M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
I. Pendahuluan	6
II. Tujuan dan Manfaat.	7
III. Metode Pelaksanaan	8
IV. Hasil Dan Pembahasan.	8
V. Rekomendasi.	8
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 2 : Sertifikat Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 4 : Materi Pelatihan
- Lampiran 5 : Foto-Foto kegiatan

PENANAMAN 1000 POHON DI TAMAN PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA (TPKS) PALEMBANG

I. PENDAHULUAN

Indonesia terkenal dengan banyak pariwisata yang dapat dinikmati oleh para wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Salah satu kota di Indonesia yaitu Kota Palembang. Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Kota ini merupakan kota terbesar ke dua di Sumatera setelah Medan. Kota Palembang memiliki beberapa tempat sebagai ikon wisata dan menjadi daya tarik wisatawan untuk datang di kota tersebut yaitu Jembatan Ampera, pulau Kemaro dan Benteng Kuto Besak.

Jembatan Ampera berada di ibu kota propinsi Sumatera Selatan, yang dahulu dikenal dengan nama jembatan Bung Karno. Jembatan Bung Karno di bangun pada tahun 1962. Jembatan ini adalah jembatan yang paling panjang di Asia Tenggara. Nama jembatan Bung Karno kemudian di ganti dengan jembatan Ampera yang artinya jembatan Amanat Penderitaan Rakyat. Pergantian ini karena adanya gejala politik yang terjadi di Nusantara. Jembatan ini menghubungkan daerah seberang ilir dan seberang ulu yang dipisahkan oleh sungai Musi.

Pulau Kemaro merupakan sebuah daratan kecil di sungai mus, terletak 6 km dari jembatan Ampera. Pulau Kemaro terletak di daerah industri yaitu di antara pabrik Pupuk Sriwijaya dan pertamina Plaju dan sungai Garong. Pulau Kemaro ada di daerah timur dari pusat kota.

Benteng Kuto Besak dapat di sebut dengan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya. Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya merupakan kompleks situs peninggalan Kerajaan Sriwijaya di mana di dalamnya terdapat museum dan taman. Museum di dalam Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya merupakan museum yang memamerkan koleksi barang-barang peninggalan Kerajaan Sriwijaya. Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) atau sebelumnya dikenal dengan nama **Situs Karanganyar** adalah taman purbakala bekas kawasan permukiman dan taman yang dikaitkan dengan kerajaan Sriwijaya yang terletak tepi utara Sungai Musi di kota Palembang, Sumatera Selatan. Di kawasan ini ditemukan jaringan kanal, parit dan kolam yang disusun rapi dan teratur yang memastikan bahwa kawasan ini adalah buatan manusia, sehingga dipercaya bahwa pusat kerajaan

Sriwijaya di Palembang terletak di situs ini. Di kawasan ini ditemukan banyak peninggalan purbakala yang menunjukkan bahwa kawasan ini pernah menjadi pusat permukiman dan pusat aktivitas manusia. Di daerah TPKS dan sekitarnya memang banyak ditemui artefak dan sisa-sisa peninggalan Kerajaan Sriwijaya di masa lampau. Setelah banyak temuan-temuan di Situs Karanganyar, akhirnya lokasi ini dipugar dan dirapikan serta diresmikan menjadi Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.

TPKS merupakan daerah yang masih kurang akan penghijauan sehingga pada forum manajemen indonesia diadakan program penanaman 1000 pohon. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi terjadinya polusi udara, mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekitar agar menjadi indah sehingga dapat menghasilkan oksigen untuk bernafas, menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi pemanasan global karena meningkatnya suhu di bumi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil judul tentang penanaman 1000 pohon di taman purbakala kerajaan sriwijaya (TPKS) palembang. Hal ini dilakukan karena pemeliharannya yang sangat mudah, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Makanan Kuliner yang menjadi unggulan dan menjadi *branding* dari Kota Palembang adalah “pempek”. Pempek berasal dari ikan belida, selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan krupuk.

II. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Pengabdian

1. Tujuan Kegiatan :

- a. untuk meningkatkan kepedulian berbagai pihak akan pentingnya penanaman dan pemeliharaan pohon demi menjamin ketahanan pangan keluarga.
- b. Mengurangi pemanasan global
- c. Menciptakan pembangunan Indonesia yang bersih dan sehat

2. Manfaat Kegiatan Pengabdian

- a. Memberikan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang sehat dan jauh dari polusi
- b. Memberikan kesadaran akan pentingnya penghijauan melalui penanaman 1000 pohon

- c. Membekali diri sendiri untuk selalu menanam pohon di sekitar rumahnya agar udara menjadi bersih dan segar

III. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Melakukan penanaman 1000 pohon di taman purbakala kerajaan sriwijaya (TPKS) Palembang.
- b. Penanaman pohon ini dimaksudkan agar lingkungan yang ada di sekitar taman purbakala kerajaan sriwijaya menghidupkan kembali (*go green*).
- c. Dengan kegiatan ini, diharapkan kita memiliki kesadaran yang lebih terhadap lingkungan di sekitar kita

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk menyadari tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar akan pentingnya penanaman 1000 pohon. Hal ini dilakukan agar lingkungan sekitar menjadi lebih segar, sejuk dan terhindar dari polusi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Nopember 2018

Pukul : 07.00 - selesai

Tempat : Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) Palembang

Peserta : Seluruh dosen yang tergabung di Forum Manajemen Indonesia (FMI)

Penanaman ini dilakukan karena di TPKS masih kurang penghijauan dan suasana di sekitarnya sangat tidak memungkinkan sehingga perlu dilakukan penanaman 1000 pohon di dalamnya agar suasana di sekitarnya menjadi sejuk dan terhindar dari polusi.

V. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penanaman 1000 pohon di TPKS dilakukan agar mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekitar, maka perlu diberi rekomendasi :

1. Memberikan penyuluhan agar sadar dan peduli kepada semua warga akan pentingnya penanaman agar udara di daerah sekitar menjadi segar dan sejuk.

2. Perlu adanya kerjasama dengan Pemerintah untuk menghimbau kepada seluruh warga untuk melakukan penanaman agar terhindar dari polusi.
3. Berbagai parameter/indikator sebagaimana diuraikan di atas pada dasarnya adalah disusun berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ilmiah terutama dikaitkan dengan fenomena-fenomena alam serta fakta-fakta yang terjadi bahwasannya saat ini lingkungan hidup manusia sedang mengalami degradasi dan kerusakan-kerusakan yang luar biasa, demikian juga terjadinya laju penyusutan sumberdaya alam dengan intensitas yang cukup tinggi yang bermuara pada timbulnya Pemanasan Global.
4. Oleh karena itu, program ini juga bertujuan untuk melestarikan lingkungan serta upaya-upaya efisiensi pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan, dimana pada gilirannya diharapkan dapat meminimalisir ataupun mengurangi pemanasan global.
5. Sudah seyogyanya kita sebagai warga kampus yang hidup dalam lingkungan masyarakat ilmiah terdidik selalu tanggap dan bertanggungjawab dalam menyikapi berbagai masalah di sekeliling kita dan menjadi contoh/model, tidak terkecuali masalah lingkungan seperti Pemanasan Global / Global Warming yang sedang menghantui kita yang dapat mengancam kelanjutan Bumi dan Kehidupan kita. Mengapa kita tidak Bertindak untuk memulainya.
6. Selain itu program tadi juga bertujuan untuk lebih mengefisiensi pemanfaatan air yang sangat penting dilakukan oleh semua warga masyarakat.
7. Penghematan air misalnya dapat dilakukan dengan jalan memanfaatkan kembali air yang telah digunakan dengan menggunakan teknologi re-sirkulasi air seperti yang telah banyak digunakan oleh institusi lain. Jadi sisa air yang telah digunakan untuk berbagai keperluan seperti dari kamar mandi, dapur, dll. ditampung kembali dalam kolam penjernihan terpadu, yang kemudian dimanfaatkan kembali. Di samping itu, lahan yang ada juga dapat dimanfaatkan sebagai sumur resapan ataupun biopori untuk menampung air hujan yang jatuh agar tidak sia-sia mengalir sebagai air permukaan dan terbuang ke laut. Air hujan selanjutnya dapat mengisi air tanah, kemudian tersimpan sebagai air persediaan pada saat musim kemarau tiba. Rekomendasi yang terakhir ini kemungkinan bisa dilaksanakan dalam masa yang akan datang.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA **STIESIA**

DIPLOMA 3 (Terakreditasi):
• Manajemen Perpajakan
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3:
• Ilmu Manajemen
(Terakreditasi)

PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 594 7505, 594 7840, 591 4650 Fax. 593 2218
Website : www.stiesiaedu.com, E-mail : stiesia@sbj.dnet.net.id

SURAT TUGAS

Nomor: A.108/01.6b/X/2018

Tanggal 04 Oktober 2018

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama : **1. Eka Yulianti, S.E., M.Si.**
2. Dian Ratnasari Yahya, S.E., M.SM

Alamat : Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan : 1. Dosen (Penulis 1)
2. Dosen (Penulis 2)

Tujuan : Palembang

Keperluan : Pemakalah pada Seminar Nasional Konferensi,
Workshop dan Pengabdian Masyarakat Forum
Manajemen Indonesia ke 10 tema "*Innovation Technology
and Social Science dalam Era Disruption*".

Judul Makalah : Analisa Pengawasan Cukai Rokok dan Pesan Bergambar
Bahaya Rokok Terhadap Konsumen Rokok di Surabaya

Pelaksanaan,
Berangkat Tanggal : 06 November 2018
Pulang Tanggal : 08 November 2018
Biaya Tugas : 1. Penulis 1, uk: WK. I
2. Penulis 2, mandiri

Kendaraan : non dinas

Catatan:

Selesai melaksanakan tugas mohon menyerahkan foto copy surat keterangan/sertifikat ke B.A.U.

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ketua STIESIA,



Dr. Nur Fadrijh Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA

Tembusan Yth.:

1. Wakil Ketua I
2. Kabag Keuangan



LAMPIRAN 2
SERTIFIKAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sertifikat

Diberikan Kepada

Eka Yulianti

Sebagai

PESERTA

Pada

**"PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOTA PALEMBANG
FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE-10"**

Palembang, 8 Nopember 2018

Ketua FMI Pusat,


Sri Gunawan, DBA

Ketua FMI Korwil Sumsel,


Dr. Muji Gunarto, S.Si, M.Si

Ketua Panitia,


Dr. Sunda Ariana, M.Pd., MM.

Co-Host :



Sertifikat

Diberikan Kepada

Dian Ratnasari Yahya

Sebagai


PESERTA

Pada

**"PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOTA PALEMBANG
FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE-10"**

Palembang, 8 Nopember 2018

Ketua FMI Pusat,


Sri Gunawan, DBA

Ketua FMI Korwil Sumsel,


Dr. Muji Gunarto, S.Si, M.Si

Ketua Panitia,


Dr. Sunda Ariana, M.Pd, MM.
FORUM MANAJEMEN INDONESIA

Co-Host :



LAMPIRAN 3
DAFTAR HADIR PESERTA

DAFTAR HADIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENANAMAN 1000 POHON DI TAMAN PURBAKALA KERAJAAN SRIWIJAYA
(TPKS) PALEMBANG

Hari, tanggal : Kamis, 8 Nopember 2018
 Jam : 08.00 sampai selesai
 Tempat : Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) Palembang

No	Nama	Instansi	Tanda tangan
1	Dewi urip	STIESIA sbg	
2	Eka Yuliat	STIESIA sbg	
3	MUR Lany	STIESIA sbg	
4			
5			
6	Sri Lanyat	U11	
7	SISNUTADI	UK. DUTA WACANA	
8	Dusya Bani P	U11	
9	Heni Kurnaswati	STIE YKPM Jogyakarta	
10	Dessy Ketti S.	Univ Yogyana	
11	Dwi Gemina	Univ Djat Boja	
12	Dita amana	UM Bandung	
13	TETRA HIDAYATI	UMU MULAWARMA	
14	Rizky Yudianto	---	
15	Endang Suswati	Un. Gajayan - Pitalan	
16	Genta	Ugajana	
17	MT Ratu Santi S	---	
18	MT Put Ayu D	---	
19	MT Wagan E Kawan	---	
20	Yudha Mulya	Univ Pakuan	
21	ARITYA MURTI	UMU DIPONEGORO	
22	Dalizzaniolo	Univ Pabg Terangan Glatan	
23	Shita Lusi W	STIE YKPM Xoxal	
24	Ardi Paminto	Univ Mulawarman	
25	Pamlayati	Univ Mulin Ind	
26	Inachadina	---	

DAFTAR HADIR

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari, tanggal : Kamis, 8 Nopember 2018
Jam : 08.00 sampai selesai
Tempat : Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS) Palembang

No	Nama	Instansi	Tanda tangan
32.	Yanuar Tisnowati	Univ Int Sama Ind	
33.	Katya Mahda	Ull	
34.	Rahyuniati S	Univ Gant	
35.	Nyoman Nurcaji	Udayana	Nyoman
36.	Hurul Inayat	Univ Suratez Utara	nurul
37.	Juliani	Univ Swinjah	
38.	Budi Astet	Ull	
39.	Ridwan Barab	Univ Muh. Purnawati	
40.	Ade Mahdiatle H	Univ Serangayu	
41.	Kartini	Ull	
42.	M Made Rastini	Udayana	
43.	MADE WARDANA	UDAYANA	
44.	Andi Piyom	Ull	
45.	Harbar Kusuma A	Univ K. Duta Wacana	
46.	Sintz Ariamukti	Univ Diponegoro	
47.	Sri Langgeng Ratnasari	univ. Batam	
48.	DR. M. IDRIS	Univ. Mah. Palembang	
49.	JUARIYAH	Univ Mah. Palembang	
50.	KARTONO	USG. CIRABON	

LAMPIRAN 4

FOTO KEGIATAN



